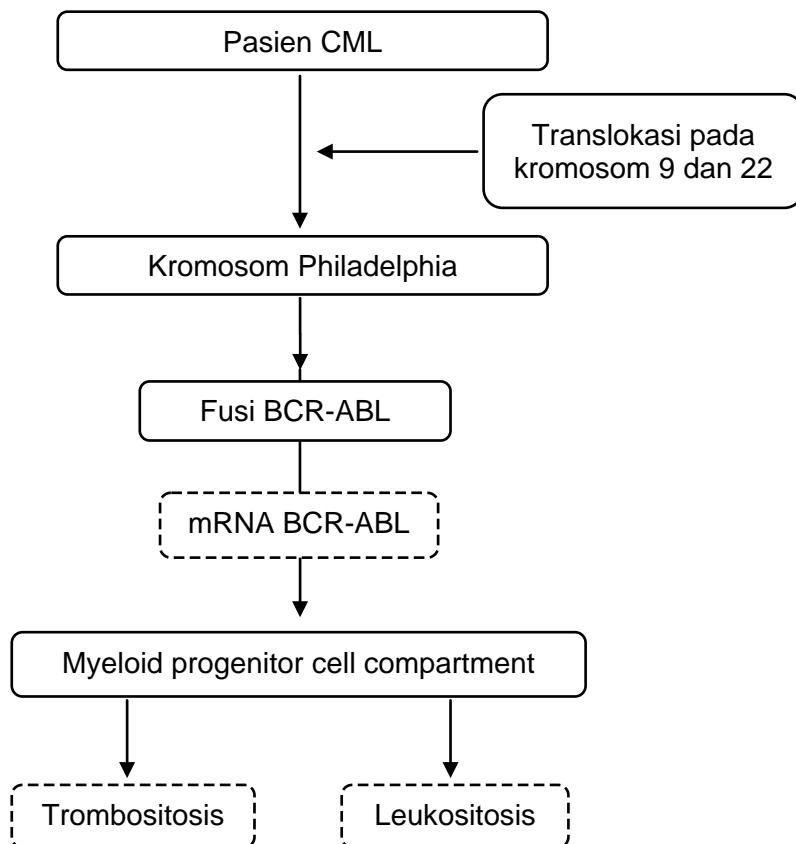


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



[] : variabel yang diukur [] : variabel yang tidak diukur

Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran jumlah BCR-ABL pada pasien yang telah didiagnosa dengan CML. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa pasien CML diketahui memiliki kromosom *Philadelphia* (kromosom 9 dan 22). Peneliti menduga adanya mutasi atau gangguan translokasi pada kromosom ini, sehingga mempengaruhi

kompartemen sel induk mieloid dan menyebabkan trombositosis dan leukositosis.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan jumlah BCR-ABL positif terhadap jumlah leukosit $\leq 20.000/\mu\text{L}$ dan $>20.000/\mu\text{L}$.
2. Terdapat perbedaan jumlah BCR-ABL positif terhadap jumlah trombosit $\leq 400.000/\mu\text{L}$ dan $>400.000/\mu\text{L}$.
3. Terdapat korelasi positif jumlah BCR-ABL terhadap jumlah leukosit dan trombosit.